

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran usahatani kelapa sawit petani swadaya anggota KUD dan non KUD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang menunjukkan bahwa kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani KUD maupun non KUD dalam kegiatan budidaya kelapa sawit maupun kegiatan pemeliharaan sudah dilakukan dengan cukup baik. Kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani di daerah penelitian cukup membuat produksi TBS yang dihasilkan berkualitas dan melakukan kegiatan usahatani berkelanjutan dengan jumlah produksi TBS petani anggota KUD 14.786,57 kg/ha/tahun dan produksi TBS non KUD 13.142,18 kg/ha/tahun.
2. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya anggota KUD lebih besar dari petani non KUD hal ini disebabkan oleh harga TBS yang diterima oleh petani anggota KUD dan non KUD berbeda.
3. Analisis komparasi pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya anggota KUD dan non KUD pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya anggota KUD dan non KUD dengan selisih pendapatan sebesar 20,64 persen.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dilapangan dan hasil analisis maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Usahatani kelapa sawit yang terdapat di daerah penelitian sudah dilakukan dengan baik, namun ada baiknya melakukan usaha pengendalian hama dan penyakit tanaman kelapa sawit serta melakukan pemeliharaan kelapa sawit lebih maksimal dengan tujuan untuk memaksimalkan TBS yang dihasilkan.
2. Penjualan TBS ada baiknya dilakukan melalui KUD, karena selain mendapatkan harga yang lebih besar petani bisa mengajukan simpan pinjam baik berupa uang tunai maupun barang seperti pupuk dan obat-obatan.
3. Perlu adanya pemberian arahan kepada petani mengenai kelebihan dan kelemahan penjualan TBS melalui KUD dan non KUD, agar petani lebih bijak dalam menjual TBS sehingga memperoleh pendapatan yang maksimal.